

Press Release

Jakarta, 31 Maret 2021

SAMF: Laba Melesat di Tengah Pandemi

Merebaknya Covid-19 di seluruh dunia, khususnya Indonesia, turut mempengaruhi berbagai sektor, tak terkecuali sektor ekonomi. Pada awal April 2020, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada beberapa daerah di Indonesia sebagai upaya menanggulangi Covid-19. Penerapan PSBB tersebut turut mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, tak terkecuali SAMF yang bergerak di bidang produksi dan distribusi pupuk NPK. Proses distribusi pupuk ke lokasi-lokasi perkebunan pelanggan pun sempat mengalami hambatan. Namun seiring dengan pelonggaran PSBB, proses distribusi pupuk pun mengalami perbaikan.

Selain kondisi PSBB, tren harga CPO turut mempengaruhi kinerja SAMF di awal tahun 2020, karena tren harga CPO berpengaruh besar terhadap permintaan pupuk NPK. Penurunan harga CPO sempat terjadi di pasar internasional pada awal tahun 2020. Namun, harga CPO mulai mengalami kenaikan pada bulan Mei 2020, sehingga permintaan pupuk pun kembali mengalami peningkatan.

Di masa yang berat bagi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 tersebut, SAMF bersyukur bahwa kinerja Perseroan masih lebih baik dibandingkan dengan kinerja tahun 2019. Meskipun mengalami hambatan yang berat pada kuartal I hingga kuartal II tahun 2020, namun mulai memasuki kuartal III/2020, penjualan SAMF mengalami perbaikan. Sehingga pada akhir tahun buku 2020, Perseroan mencatatkan angka penjualan dan laba bersih lebih tinggi melampaui angka tahun 2019.

SAMF berhasil mencatatkan penjualan per Desember 2020 sekitar Rp1.409 miliar, atau naik hampir sekitar 10% dibandingkan penjualan pada Desember 2019 sekitar Rp1.283 miliar. SAMF juga mencatatkan laba tahun berjalan Desember 2020 sekitar Rp118 miliar, atau naik sekitar 36% dibandingkan laba tahun berjalan pada Desember 2019 sekitar Rp87 miliar. Margin laba bersih SAMF pun mengalami kenaikan, dari 6,77% di tahun 2019 naik menjadi 8,37% di tahun 2020.

"Beberapa langkah kami lakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan di kondisi seperti ini, yakni dengan bersikap lebih konservatif dan selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko." Ungkap Ir. Yahya Taufik, Direktur Utama PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.

SAMF: The Survival during Pandemic

The outbreak of Covid-19 throughout the world, especially Indonesia, has also affected various sectors, including the economic sector. In early April 2020, the government implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several regions in Indonesia as an effort to tackle Covid-19 in Indonesia. The implementation of PSBB also affects companies' performance in Indonesia, including SAMF, which is engaged in producing and distributing NPK fertilizers. The distribution process of fertilizers to customer plantation locations also experienced obstacles. However, along with the easing of the PSBB, the fertilizer distribution process has improved.

In addition to the PSBB conditions, the CPO price trend also affected the SAMF performance in early 2020 because the CPO price trend significantly affected NPK fertilizer demand at SAMF. The decline in CPO prices had occurred in the international market in early 2020. However, the CPO price began to increase in May 2020, so that the demand for fertilizers also rose again.

In this challenging period for the Indonesian economy throughout 2020, SAMF is grateful that SAMF's performance in 2020 is still better than its performance in 2019. Despite experiencing severe obstacles in the first quarter to the second quarter of 2020, starting the third quarter of 2020, SAMF's sales have improved. So that at the end of the 2020 financial year, the SAMF recorded higher sales and net profit figures that exceeded the 2019 figures.

SAMF managed to record sales per December 2020 of around IDR1,409 billion or an increase by 10% compared to sales in December 2019 of around IDR1,283 billion. SAMF also recorded a net profit in 2020 around IDR118 billion or an increase of 36% compared to the net profit in December 2019 of around IDR87 billion. SAMF's net profit margin also increased, from 6.77% in 2019 to 8.37% in 2020.

"We have taken several steps to maintain the Company's business continuity in these conditions, namely by being more conservative and always considering risk management aspects." Said Ir. Yahya Taufik, President Director of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.

Lebih lanjut, Ir. Yahya Taufik menjelaskan bahwa terdapat langkah-langkah strategis lainnya yang dilakukan Perseroan, seperti, berhati-hati dalam mengeksekusi berbagai strategi dan program, memperkuat posisi keuangan, memitigasi risiko, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas.

"Kami optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2021 ini akan semakin membaik, diiringi dengan adanya vaksinasi Covid-19 dan budaya *new normal* yang terus berjalan. Hal ini terlihat dari permintaan pupuk yang meningkat signifikan pada awal tahun 2021 ini" Ungkap Ir. Yahya Taufik.

Di tahun 2021 ini, SAMF berencana menambah 1 line produksi di Pabrik Mojosari yang diperkirakan beroperasi pada triwulan 4 tahun 2021, sehingga kapasitas produksi SAMF akan meningkat dari 600.000 ton/tahun menjadi 680.000 ton/tahun.

Untuk Informasi lebih lanjut:

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.

corsec@saraswanti.com

investor.relation@saraswanti.com

Furthermore, Ir. Yahya Taufik explained that the Company had other strategies, such as being careful in executing various plans and programs, strengthening its financial position, mitigating risks, and increasing efficiency and effectiveness.

"We are optimistic that the Company's performance in 2021 will continue to improve, accompanied by the Covid-19 vaccination and the ongoing new normal culture. This can be seen from the demand for fertilizer, which has increased significantly at the beginning of 2021." Said Ir. Yahya Taufik.

In 2021, SAMF plans to add 1 production line at the Mojosari Factory which is estimated to operate in the fourth quarter of 2021, so that SAMF's production capacity will increase from 600,000 tons/year to 680,000 tons/year.

For more information:

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.

corsec@saraswanti.com

investor.relation@saraswanti.com